Dinamis: Jurnal Inovasi dan Transformasi Pendidikan
Volume: 1, Nomor: 4, (2026), Desember: 1349 - 1362
Website: https://ejournal.ojs-lppm.com/index.php/Dinamis/article/view/617
E-ISSN: 3124-8926

Implementasi Media Audio Visual pada Pembelajaran Fikih di Kelas X MAN 1 Kota Tangerang

Nesti Lestari[1], Maemunah[2]
Universitas Cendekia Abditama, Indonesia [1,2]
Corresponding Author: *leatarinesti7781@gmail.com[1*], maemunah@gmail.com[2]*

Info Artikel
Received: *05 Oktober 2026*
Revised : *14 Oktober 2026*
Accepted: *27 Oktober 2026*
Published: *08 November 2026*

Keywords: *implementation of audio visual media, Fiqh learning, instructional media.*

Abstract
This study aims to analyze the implementation of audiovisual media in Fiqh learning in Grade X at MAN 1 Kota Tangerang, including the stages of planning, implementation, evaluation, obstacles, and its impact on the learning process. This study employed a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving Fiqh teachers and Grade X students as the primary data sources, supported by information from school facilities and infrastructure personnel regarding the readiness of learning equipment. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that the implementation of audiovisual media was carried out systematically through media selection based on learning objectives, material characteristics, students' needs, and the availability of facilities. The media used included PowerPoint slides, images, and instructional videos, particularly for conceptual and procedural topics such as thaharah, wudu, tayammum, salah, zakat, and waqf. During the implementation stage, the media were used to clarify learning materials, provide concrete illustrations, and encourage interaction through question and answer activities. Evaluation was conducted through questions, assignments, and observations of students' responses and their ability to explain the materials they had learned. The obstacles encountered included limited availability of LCD projectors and HDMI cables, unstable internet connections, preparation time requirements, and differences in students' levels of concentration. Teachers addressed these challenges by preparing the media in advance, downloading instructional videos, adapting media use to available facilities, and employing alternative teaching methods when necessary. The impact of audiovisual media use was reflected in increased students' attention, interest, engagement, and ease of understanding Fiqh materials. These findings indicate that the effectiveness of audiovisual media is determined by the quality of the content presented, teacher preparedness, classroom management, and the availability of supporting facilities.

Kata Kunci*:* implementasi media audio visual, pembelajaran Fikih, media pembelajaran.

Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi media audio visual dalam pembelajaran Fikih di kelas X MAN 1 Kota Tangerang, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, kendala, serta dampaknya terhadap proses pembelajaran. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan sumber data guru Fikih serta peserta didik kelas X, serta diperkuat oleh informan bidang sarana prasarana

sekolah yang memberikan informasi mengenai kesiapan perangkat pembelajaran. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi media audio visual dilakukan secara terencana melalui pemilihan media yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik materi, kebutuhan peserta didik, serta ketersediaan fasilitas. Media yang digunakan meliputi slide PowerPoint, gambar, dan video pembelajaran yang diterapkan pada materi yang bersifat konseptual dan prosedural, seperti thaharah, wudu, tayamum, salat, zakat, dan wakaf. Pada tahap pelaksanaan, media digunakan untuk memperjelas materi, memberikan gambaran konkret, dan mendorong interaksi melalui tanya jawab. Evaluasi dilakukan melalui pertanyaan, tugas, serta pengamatan terhadap respons dan kemampuan peserta didik dalam menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari. Kendala yang ditemukan meliputi keterbatasan LCD proyektor, kabel HDMI, jaringan internet yang kurang stabil, kebutuhan waktu persiapan, serta perbedaan fokus peserta didik. Guru mengatasinya dengan menyiapkan media awal, mengunduh video, menyesuaikan penggunaan media dengan fasilitas, dan menggunakan metode alternatif ketika diperlukan. Dampak penggunaan media terlihat pada meningkatnya perhatian, ketertarikan, keterlibatan, dan kemudahan peserta didik dalam memahami materi Fikih. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan media audio visual ditentukan oleh kualitas tayangan, kesiapan guru, pengelolaan kelas, dan fasilitas.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Multidisipliner

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, peserta didik diarahkan untuk mengembangkan potensi intelektual, emosional, sosial, dan spiritual secara seimbang. Proses pembelajaran menjadi bagian penting dalam mencapai tujuan tersebut karena di dalamnya terjadi interaksi antara guru, peserta didik, materi, dan sumber belajar. Dalam proses tersebut, guru memiliki peran dalam menentukan cara penyampaian materi yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik peserta didik. Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran menjadi salah satu bagian yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pembelajaran.[1]

Perkembangan teknologi pendidikan turut memberikan berbagai pilihan media yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Salah satu media yang digunakan adalah media audio visual yang memadukan unsur gambar dan suara. Media tersebut dapat disajikan melalui PowerPoint, gambar, ilustrasi, maupun video pembelajaran. Penggunaan media audio visual dapat membantu guru

[1] Nurul Annisa, "Development Of Teacher's Profesional Competency In Realizing Quality Of Human Resources In The Basic School," *Indonesian Journal of Education and Mathematical Science* 1, no. 3 (2020): 12–15.

menyampaikan materi secara lebih bervariasi dan memberikan gambaran yang lebih konkret kepada peserta didik. Pemanfaatan media juga dapat disesuaikan dengan materi yang disampaikan serta kondisi pembelajaran di kelas.[2] Oleh karena itu, Penggunaan media yang sesuai diharapkan dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton.

Dalam pembelajaran Fikih, penggunaan media audio visual menjadi salah satu bentuk pendukung dalam penyampaian materi yang berkaitan dengan konsep, ketentuan hukum, dan praktik ibadah. Beberapa materi seperti bersuci, wudu, tayamum, salat, zakat, wakaf membutuhkan penjelasan yang disertai contoh agar peserta didik memperoleh gambaran mengenai materi yang dipelajari. Dalam kondisi tersebut, guru dapat memanfaatkan gambar dan video untuk memberikan ilustrasi yang lebih mudah diamati oleh peserta didik. Namun, penggunaan media tersebut tetap perlu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, kondisi kelas, serta fasilitas yang tersedia.[3]

Sejumlah penelitian terdahulu telah membahas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Febriana (2024) yang menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat mendukung penyampaian materi serta memberikan variasi dalam kegiatan pembelajaran. Melalui pemanfaatan media yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan peserta didik, guru dapat menyajikan materi secara lebih jelas dan terstruktur. Penelitian yang dilakukan oleh Moh. Tauhid dan Komariah (2024) menjelaskan bahwa penggunaan media grafis dimanfaatkan sebagai media pembelajaran untuk mendukung penyampaian materi Fikih di kelas. penelitian yang dilakukan oleh Saidar menunjukkan bahwa media audio visual telah dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran sebagai salah satu media yang mendukung penyampaian materi kepada peserta didik. penelitian yang dilakukan oleh Saidar (2022) menunjukkan bahwa media audio visual telah dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran sebagai salah satu media yang mendukung penyampaian materi kepada peserta didik.Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat menjadi salah satu bentuk inovasi pembelajaran yang mendukung penyampaian materi sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.[4] Berbagai penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran, khususnya media audio visual, dapat menjadi salah satu sarana pendukung dalam penyampaian materi agar lebih bervariasi

[2] Senja Dewi Farahita et al., "Meningkatkan Keterlibatan Siswa Melalui Media Pembelajaran Berbasis Interactive Video Lesson," *JurnalPendidikandanPengajaran* 1206 (2024): 588–92.
[3] Tri Wardani, "Peran Media Visual Terhadap Minat Belajar Pada Pembelajaran IPAS Kelas 4 Di SDN 18 Entubah," *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)* 5, no. 1 (2026): 8243–50.
[4] Ananda Rizky and Ahmad Calam, "Pengembangan Media Pembelajaran Video Interaktif Dengan Menggunakan Aplikasi Capcut Pada Tema 3 Kelas IV SDN 050671 Kp. Gohor Langkat," *Jurnal Penedidikan Dan Pembelajaran* 04, no. 02 (2025): 1338–47.

dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Meskipun demikian, penelitian terdahulu cenderung membahas penggunaan media pembelajaran dari aspek tertentu, seperti penggunaan media audio visual, atau pemanfaatan media dalam penyampaian materi. Penelitian yang secara khusus menggambarkan proses implementasi media audio visual dalam pembelajaran Fikih secara menyeluruh masih memiliki ruang untuk dikaji. Kondisi tersebut menunjukkan adanya ruang kajian untuk melihat bagaimana media audio visual digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Penelitian ini tidak hanya melihat jenis media yang digunakan, tetapi juga menggambarkan kendala yang ditemukan serta upaya guru dalam menyesuaikan penggunaan media dengan kondisi pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran mengenai proses implementasi media audio visual dalam pembelajaran Fikih. Penggunaan pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti memahami kondisi pembelajaran berdasarkan pengalaman guru dan peserta didik serta keadaan yang ditemukan selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, penelitian ini berupaya memberikan gambaran mengenai implementasi media audio visual dalam pembelajaran Fikih kelas X MAN 1 Kota Tangerang berdasarkan kondisi nyata di lapangan.

Kebaruan penelitian ini terletak pada kajian yang mengintegrasikan penggunaan media audio visual dengan tahapan pelaksanaan pembelajaran Fikih secara utuh, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Media audio visual dalam penelitian ini tidak hanya dipandang sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi, tetapi sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang dapat membantu guru menyajikan materi Fikih secara lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Penggunaan media berupa video, gambar, animasi, maupun tayangan audiovisual memungkinkan materi Fikih yang bersifat konseptual dan prosedural disampaikan melalui perpaduan unsur visual dan audio sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih beragam.

Selain itu, penelitian ini tidak hanya memfokuskan perhatian pada penggunaan media audio visual, tetapi juga menganalisis bagaimana media tersebut diimplementasikan dalam kondisi pembelajaran yang nyata. Kajian mencakup kesiapan guru dalam merencanakan penggunaan media, kesesuaian media dengan materi Fikih, proses pemanfaatan media selama pembelajaran, respons peserta didik, serta bentuk evaluasi yang dilakukan setelah penggunaan media. Dengan demikian, penelitian ini berupaya memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi

media audio visual dalam pembelajaran Fikih, termasuk berbagai kendala yang dihadapi guru dan peserta didik serta upaya yang dilakukan untuk mengatasinya.

Kebaruan lainnya terletak pada konteks penelitian yang dilakukan pada pembelajaran Fikih kelas X di MAN 1 Kota Tangerang. Konteks tersebut penting karena karakteristik materi Fikih memiliki keterkaitan antara pemahaman konsep, ketentuan hukum Islam, dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pemanfaatan media audio visual dapat menjadi salah satu alternatif untuk membantu peserta didik menghubungkan materi yang dipelajari dengan situasi atau praktik yang lebih konkret. Penelitian ini diharapkan dapat memperlihatkan bahwa efektivitas media audio visual tidak hanya ditentukan oleh jenis media yang digunakan, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam memilih, merancang, mengintegrasikan, dan mengevaluasi penggunaannya sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi media audio visual dalam pembelajaran Fikih pada kelas X MAN 1 Kota Tangerang. Secara khusus, penelitian ini menganalisis proses perencanaan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Fikih, pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan media audio visual, bentuk evaluasi yang dilakukan setelah penggunaan media, kendala yang dihadapi dalam implementasinya, serta dampak penggunaan media audio visual terhadap proses pembelajaran Fikih. Melalui penelitian ini, diharapkan diperoleh gambaran mengenai pemanfaatan media audio visual sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat mendukung terciptanya proses pembelajaran Fikih yang lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

METODE PENELITAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian diperoleh melalui kegiatan penelitian secara langsung di MAN 1 Kota Tangerang yang berkaitan dengan implementasi media audio visual dalam pembelajaran Fikih kelas X. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam proses penggunaan media audio visual dalam pembelajaran berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan.[5]

Sumber data penelitian terdiri atas guru Fikih sebagai informan utama, peserta didik kelas X sebagai informan pendukung, serta bagian sarana dan prasarana sebagai informan pendukung. Data juga diperoleh melalui dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran, seperti modul ajar atau RPP, bahan ajar, media pembelajaran, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran. Pengumpulan data

[5] D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2023, 189–190.

dilakukan melalui observasi, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penggunaan media audio visual, serta kendala yang dihadapi dalam penggunaannya.[6]

Data dianalisis secara kualitatif melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis diarahkan pada fokus penelitian, yaitu implementasi media audio visual dalam pembelajaran Fikih, kendala yang dihadapi dalam penggunaan media, serta dampaknya terhadap proses pembelajaran. Data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dibandingkan dan disusun untuk memperoleh gambaran mengenai implementasi media audio visual dalam pembelajaran Fikih kelas X di MAN 1 Kota Tangerang.[7]

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fikih di Kelas X MAN 1 Kota Tangerang

Hasil penelitian yang dilakukan di MAN 1 Kota Tangerang menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Fikih menjadi salah satu upaya guru dalam mendukung penyampaian materi kepada peserta didik.

Media pembelajaran dimanfaatkan untuk membantu menjelaskan materi yang tidak hanya disampaikan melalui metode ceramah, tetapi juga melalui tampilan gambar, slide PowerPoint, dan video pembelajaran. Penggunaan media tersebut disesuaikan dengan materi yang diajarkan serta ketersediaan fasilitas pendukung di madrasah.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, implementasi media audio visual dalam pembelajaran Fikih di kelas X dapat diuraikan melalui beberapa tahapan berikut.

1. Perencanaan Penggunaan Media Audio Visual

Tahap perencanaan dilakukan guru dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran, karakteristik materi, kebutuhan peserta didik, serta ketersediaan sarana dan prasarana. Guru Fikih kelas X, Nurjanah, S.Ag., menjelaskan bahwa pemilihan media pembelajaran perlu disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan agar media yang digunakan dapat membantu memperjelas penjelasan guru.

Dalam pelaksanaannya, guru mempersiapkan materi pembelajaran melalui slide PowerPoint

[6] Gagah Daruhadi, "Pengumpulan Data Penelitian," *Jurnal Cendikia Ilmih* 3, no. 5 (2024): 5423–43.
[7] Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Metods Sourbook*, 2014, 1–14.

yang memuat pokok-pokok pembahasan dan gambar pendukung. Selain itu, guru juga menyiapkan video pembelajaran untuk memberikan gambaran yang lebih konkret mengenai materi tertentu. Salah satu contoh penggunaannya terdapat pada materi wakaf, yaitu guru menyajikan pokok materi melalui PowerPoint dan menggunakan video sebagai penjelasan tambahan.

Perencanaan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media tidak dilakukan secara sembarangan, melainkan mempertimbangkan kesesuaian antara media dan materi pembelajaran. Guru juga perlu memastikan kesiapan perangkat sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, termasuk LCD proyektor dan bahan tayang yang akan digunakan.

2. Pelaksanaan Penggunaan Media Audio Visual

Pelaksanaan penggunaan media audio visual dilakukan dalam kegiatan pembelajaran Fikih dengan menggabungkan penjelasan guru dan penyajian materi melalui media. Guru terlebih dahulu menyampaikan materi, kemudian menggunakan slide PowerPoint, gambar, atau video pembelajaran sebagai media pendukung. Melalui cara tersebut, peserta didik tidak hanya memperoleh penjelasan secara lisan, tetapi juga dapat memperhatikan tampilan materi yang disajikan.

Penggunaan media disesuaikan dengan pembahasan yang sedang dipelajari. Pada materi yang membutuhkan penjelasan mengenai konsep maupun gambaran praktik, video pembelajaran digunakan untuk memberikan ilustrasi tambahan. Sementara itu, slide PowerPoint dimanfaatkan untuk menampilkan pokok-pokok materi agar peserta didik lebih mudah mengikuti penjelasan guru.

Berdasarkan hasil observasi, peserta didik terlihat memperhatikan tampilan media yang digunakan selama pembelajaran berlangsung. Namun, perhatian peserta didik tidak selalu sama. Terdapat peserta didik yang lebih memperhatikan tayangan video dibandingkan penjelasan materi. Oleh karena itu, guru tetap memberikan arahan agar peserta didik memperhatikan isi pembelajaran, bukan hanya tampilan media.

Dengan demikian, pelaksanaan media audio visual tetap membutuhkan keterlibatan guru dalam mengarahkan kegiatan pembelajaran. Media berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, sedangkan penjelasan dan pendampingan guru tetap menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran Fikih.

3. Evaluasi Penggunaan Media Audio Visual

Evaluasi dilakukan guru untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah disampaikan dengan bantuan media pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Fikih kelas X, evaluasi dilakukan melalui pemberian pertanyaan, tugas, serta pemeriksaan terhadap pemahaman peserta didik setelah materi dijelaskan.

Guru memperhatikan respons peserta didik ketika menjawab pertanyaan dan kemampuan mereka dalam menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari. Selain itu, hasil pengamatan selama pembelajaran juga menjadi bahan pertimbangan untuk mengetahui apakah penggunaan media telah membantu penyampaian materi.

Evaluasi tersebut memperlihatkan bahwa penggunaan media audio visual tidak berdiri sendiri, tetapi menjadi bagian dari rangkaian kegiatan pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Ketiga tahapan tersebut saling berkaitan dalam mendukung penyampaian materi Fikih kepada peserta didik kelas X MAN 1 Kota Tangerang.

Kendala Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Fikih di Kelas X MAN 1 Kota Tangerang

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Fikih masih menghadapi beberapa kendala. Kendala tersebut berkaitan dengan ketersediaan sarana dan prasarana, kondisi perangkat pendukung, jaringan internet, serta pengelolaan perhatian peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Adapun kendala yang ditemukan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Keterbatasan Sarana dan Prasarana

Salah satu kendala dalam penggunaan media audio visual adalah keterbatasan jumlah LCD proyektor yang tersedia di madrasah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kusnadi, S.IP., selaku petugas operasional sarana dan prasarana MAN 1 Kota Tangerang, diketahui bahwa terdapat sembilan unit LCD proyektor, tetapi hanya tujuh unit yang masih aktif dan dapat digunakan.

Kondisi tersebut menyebabkan penggunaan LCD proyektor perlu dilakukan secara bergantian dengan guru mata pelajaran lainnya. Akibatnya, guru Fikih perlu menyesuaikan penggunaan media dengan ketersediaan perangkat yang dapat dipinjam. Media audio visual pun tidak selalu dapat digunakan pada setiap pertemuan pembelajaran.

Keterbatasan tersebut menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana menjadi salah satu faktor yang berkaitan dengan pelaksanaan penggunaan media audio visual. Penggunaan media tidak hanya bergantung pada kesiapan guru dalam menyiapkan materi, tetapi juga pada tersedianya perangkat yang mendukung kegiatan pembelajaran.

2. Kendala Perangkat Pendukung dan Jaringan Internet

Selain keterbatasan LCD proyektor, kendala lainnya ditemukan pada perangkat pendukung, khususnya kabel HDMI yang digunakan untuk menghubungkan laptop dengan proyektor. Kondisi

kabel yang terbatas atau tidak berfungsi dengan baik dapat menghambat proses penayangan materi di dalam kelas.

Jaringan internet yang kurang stabil juga menjadi hambatan, terutama ketika guru hendak menampilkan video pembelajaran yang membutuhkan akses internet. Kondisi tersebut dapat mengganggu kelancaran penyajian materi apabila video belum dipersiapkan sebelumnya.

Untuk mengatasi kendala jaringan internet, guru melakukan persiapan dengan mengunduh video pembelajaran terlebih dahulu sebelum kegiatan belajar berlangsung. Dengan demikian, video tetap dapat ditampilkan tanpa harus bergantung pada koneksi internet secara langsung. Upaya tersebut memperlihatkan adanya penyesuaian yang dilakukan guru terhadap kondisi fasilitas yang tersedia di madrasah.

3. Pengelolaan Waktu dan Perhatian Peserta Didik

Kendala lainnya berkaitan dengan pengelolaan waktu dan perhatian peserta didik. Penggunaan media audio visual memerlukan persiapan, mulai dari menyiapkan bahan tayang hingga memastikan perangkat dapat digunakan. Apabila terdapat kendala teknis, waktu pembelajaran dapat digunakan untuk mempersiapkan kembali perangkat yang diperlukan.

Selain itu, berdasarkan hasil observasi, terdapat peserta didik yang lebih tertarik memperhatikan tampilan video dibandingkan memahami materi yang sedang dijelaskan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual tetap membutuhkan pengawasan dan arahan guru agar perhatian peserta didik tertuju pada isi pembelajaran.

Guru berupaya mengatasi kondisi tersebut dengan memberikan penjelasan tambahan dan mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan materi yang ditampilkan. Dengan demikian, kendala dalam penggunaan media audio visual tidak hanya berkaitan dengan fasilitas, tetapi juga dengan pengelolaan kegiatan pembelajaran dan perhatian peserta didik.

Dampak Penggunaan Media Audio Visual terhadap Proses Pembelajaran Fikih di Kelas X MAN 1 Kota Tangerang

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media audio visual memberikan gambaran mengenai peran media dalam mendukung proses pembelajaran Fikih. Penyajian materi melalui slide PowerPoint, gambar, dan video pembelajaran membantu guru memberikan penjelasan tambahan kepada peserta didik. Penggunaan media tersebut juga berkaitan dengan perhatian, ketertarikan, keterlibatan, dan pemahaman peserta didik selama mengikuti pembelajaran.

Adapun dampak penggunaan media audio visual terhadap proses pembelajaran Fikih dapat

diuraikan sebagai berikut.

1. Mendukung Perhatian dan Ketertarikan Peserta Didik

Penggunaan media audio visual memberikan variasi dalam penyampaian materi pembelajaran Fikih. Materi yang sebelumnya lebih banyak disampaikan melalui penjelasan lisan dapat dilengkapi dengan tampilan gambar, slide PowerPoint, dan video pembelajaran. Penyajian tersebut memberikan pengalaman belajar yang lebih beragam bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi, peserta didik terlihat memperhatikan materi yang ditampilkan melalui media pembelajaran. Penggunaan gambar dan video juga menjadi salah satu hal yang menarik perhatian peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal tersebut sejalan dengan hasil wawancara dengan guru Fikih yang menjelaskan bahwa media pembelajaran dapat membantu menarik perhatian peserta didik dan membuat penyampaian materi tidak monoton.

Dengan demikian, penggunaan media audio visual berperan sebagai salah satu pendukung perhatian dan ketertarikan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Fikih. Meskipun demikian, perhatian setiap peserta didik tetap berbeda sehingga guru perlu memberikan arahan selama proses pembelajaran.

2. Membantu Pemahaman Peserta Didik terhadap Materi Pembelajaran

Media audio visual juga membantu guru dalam memberikan penjelasan mengenai materi Fikih. Penyajian materi melalui gambar, slide PowerPoint, dan video pembelajaran dapat memberikan gambaran tambahan terhadap materi yang sedang dipelajari. Hal tersebut terutama berguna ketika guru menjelaskan materi yang membutuhkan ilustrasi atau gambaran mengenai suatu kegiatan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nurjanah, S.Ag., penggunaan media audio visual membantu peserta didik memahami materi karena gambar dan video dapat menjadi penjelasan tambahan terhadap materi yang disampaikan guru. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa beberapa peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan menjelaskan kembali materi setelah kegiatan pembelajaran berlangsung.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa media audio visual dapat menjadi sarana pendukung dalam membantu peserta didik memahami materi Fikih. Media tidak menggantikan penjelasan guru, tetapi melengkapi penyampaian materi melalui tampilan yang dapat diamati oleh peserta didik.

3. Mendukung Keterlibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran

Penggunaan media audio visual juga berkaitan dengan keterlibatan peserta didik selama kegiatan pembelajaran. Ketika guru menampilkan materi melalui PowerPoint atau video, peserta didik memiliki kesempatan untuk memperhatikan, memberikan respons, dan mengikuti penjelasan

yang disampaikan.

Berdasarkan hasil pengamatan, keterlibatan peserta didik terlihat melalui perhatian terhadap tayangan, respons ketika guru memberikan pertanyaan, serta keikutsertaan dalam kegiatan pembelajaran. Namun, tingkat keterlibatan setiap peserta didik tidak selalu sama. Sebagian peserta didik menunjukkan perhatian yang baik, sedangkan sebagian lainnya masih membutuhkan arahan dari guru.

Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat mendukung keterlibatan peserta didik, tetapi keberlangsungannya tetap dipengaruhi oleh cara guru mengelola pembelajaran. Guru memiliki peran dalam mengarahkan peserta didik agar penggunaan media tidak hanya menjadi kegiatan melihat tayangan, tetapi juga menjadi bagian dari proses memahami materi Fikih.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, implementasi media audio visual dalam pembelajaran Fikih di kelas X MAN 1 Kota Tangerang dapat dipahami sebagai penggunaan media pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan, materi, kebutuhan peserta didik, dan kondisi fasilitas madrasah. Penggunaan media tersebut meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta dipengaruhi oleh berbagai kendala yang ditemukan selama kegiatan pembelajaran.



Bagan tersebut merangkum temuan penelitian mengenai keterkaitan peran guru, perencanaan media, pelaksanaan pembelajaran, pengalaman belajar peserta didik, dan evaluasi. Guru Fikih terlebih dahulu menentukan tujuan serta materi yang akan disampaikan, kemudian menyiapkan media berupa PowerPoint, gambar, atau video dengan mempertimbangkan kebutuhan pembelajaran dan ketersediaan fasilitas. Pada tahap pelaksanaan, media digunakan untuk melengkapi penjelasan guru dan memberikan gambaran yang lebih konkret kepada peserta didik. Pemahaman peserta didik selanjutnya diamati melalui pertanyaan, tugas, dan kemampuan menjelaskan kembali materi. Bagan

ini juga menunjukkan bahwa kendala perangkat dan jaringan perlu diantisipasi melalui penyesuaian yang dilakukan guru. Dengan demikian, media audio visual berfungsi sebagai pendukung proses pembelajaran, sedangkan guru tetap berperan penting dalam mengarahkan peserta didik dan memastikan materi Fikih dipahami.

Temuan penelitian ini dapat dianalisis melalui beberapa teori yang telah diuraikan dalam kajian pustaka.

1. Analisis Berdasarkan Cognitive Theory of Multimedia Learning

Teori Cognitive Theory of Multimedia Learning yang dikemukakan oleh Richard E. Mayer menjelaskan bahwa pembelajaran dapat melibatkan pemrosesan informasi melalui saluran visual dan verbal. Dalam konteks penelitian ini, penggunaan gambar, slide PowerPoint, dan video pembelajaran memberikan bentuk penyajian materi yang tidak hanya mengandalkan penjelasan lisan guru.

Temuan di MAN 1 Kota Tangerang menunjukkan bahwa media digunakan untuk memberikan gambaran tambahan terhadap materi Fikih. Video pembelajaran membantu menyajikan ilustrasi, sedangkan slide PowerPoint dan gambar membantu menampilkan pokok materi. Hal tersebut memiliki keterkaitan dengan prinsip pembelajaran multimedia, yaitu penyajian informasi melalui unsur verbal dan visual dapat membantu peserta didik dalam memproses materi yang dipelajari.

2. Analisis Berdasarkan Dual Coding Theory

Dual Coding Theory yang dikembangkan oleh Allan Paivio menjelaskan bahwa informasi dapat diproses melalui sistem verbal dan nonverbal. Dalam pembelajaran Fikih, penjelasan guru merupakan unsur verbal, sedangkan gambar dan tampilan video menjadi unsur visual yang melengkapi penyampaian materi.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa guru menggunakan media sebagai pendukung penjelasan materi. Peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan, tetapi juga mengamati gambar dan tayangan yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media tersebut memiliki keterkaitan dengan teori pengodean ganda karena materi disajikan melalui lebih dari satu bentuk informasi.

3. Analisis Berdasarkan Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi media pembelajaran yang dikemukakan oleh Levie dan Lentz meliputi fungsi atensi, afektif, kognitif, dan kompensatoris. Keempat fungsi tersebut dapat digunakan untuk memahami temuan penelitian mengenai penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Fikih.

Fungsi atensi terlihat dari penggunaan gambar dan video yang menarik perhatian peserta didik terhadap materi. Fungsi afektif berkaitan dengan ketertarikan peserta didik ketika mengikuti

pembelajaran melalui tampilan media. Fungsi kognitif terlihat dari penggunaan media sebagai sarana untuk membantu peserta didik memahami isi materi. Sementara itu, fungsi kompensatoris berkaitan dengan penggunaan tampilan visual sebagai bantuan bagi peserta didik dalam memahami penjelasan yang disampaikan guru.

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media audio visual di MAN 1 Kota Tangerang memiliki keterkaitan dengan beberapa fungsi tersebut. Media menjadi sarana pendukung penyampaian materi, sedangkan guru tetap berperan dalam memberikan penjelasan dan mengarahkan peserta didik selama pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi media audio visual dalam pembelajaran Fikih di kelas X MAN 1 Kota Tangerang telah dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Penggunaannya membantu penyampaian materi serta mendukung perhatian, ketertarikan, keterlibatan, dan pemahaman peserta didik. Namun, penerapannya masih berkaitan dengan keterbatasan sarana dan prasarana, kondisi perangkat pendukung, jaringan internet, serta pengelolaan perhatian peserta didik. Oleh karena itu, penggunaan media audio visual perlu disesuaikan dengan kondisi pembelajaran dan fasilitas yang tersedia di madrasah.

SIMPULAN

Implementasi media audio visual dalam pembelajaran Fikih di kelas X MAN 1 Kota Tangerang dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Media yang digunakan meliputi PowerPoint, gambar, dan video pembelajaran untuk membantu guru menyampaikan materi agar lebih jelas, menarik, dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Dalam pelaksanaannya, penggunaan media audio visual masih menghadapi kendala, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, jaringan internet yang kurang stabil, serta keterbatasan waktu. Guru mengatasi kendala tersebut dengan menyesuaikan penggunaan media terhadap fasilitas yang tersedia.

Penggunaan media audio visual memperoleh respons positif dari guru dan peserta didik. Media ini membantu meningkatkan perhatian, keterlibatan, dan pemahaman peserta didik terhadap materi Fikih.

SARAN

1. Bagi peserta didik: Diharapkan lebih aktif mengikuti pembelajaran dan memanfaatkan media audio visual untuk membantu memahami materi Fikih.
2. Bagi guru: Diharapkan terus mengembangkan kreativitas dalam memilih dan menggunakan media audio visual sesuai dengan materi, kebutuhan peserta didik, dan fasilitas yang tersedia.
3. Bagi pihak sekolah: Diharapkan mendukung penggunaan media audio visual melalui penyediaan dan optimalisasi sarana serta prasarana pembelajaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya: Diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, subjek yang lebih beragam, atau pendekatan penelitian yang berbeda agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai penggunaan media audio visual dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Annisa, Nurul. "Development Of Teacher's Profesional Competency In Realizing Quality Of Human Resources In The Basic School." *Indonesian Journal of Education and Mathematical Science* 1, no. 3 (2020): 12–15.

Daruhadi, Gagah. "Pengumpulan Data Penelitian." *Jurnal Cendikia Ilmih* 3, no. 5 (2024): 5423–43.

Farahita, Senja Dewi, Nurhidayatul Mufiidah, Rista Aulia, Warosyatul Khilma, Hudan Ismail, Romeo Fernando, Luailik Humairah Sakinah, Restidina Azalia, and Reva Aulia Rahmadani. "Meningkatkan Keterlibatan Siswa Melalui Media Pembelajaran Berbasis Interactive Video Lesson." *JurnalPendidikandanPengajaran* 1206 (2024): 588–92.

Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis A Metods Sourbook*, 2014.

Rizky, Ananda, and Ahmad Calam. "Pengembangan Media Pembelajaran Video Interaktif Dengan Menggunakan Aplikasi Capcut Pada Tema 3 Kelas IV SDN 050671 Kp. Gohor Langkat." *Jurnal Penedidikan Dan Pembelajaran* 04, no. 02 (2025): 1338–47.

Sugiyono, D. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2023.

Wardani, Tri. "Peran Media Visual Terhadap Minat Belajar Pada Pembelajaran IPAS Kelas 4 Di SDN 18 Entubah." *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)* 5, no. 1 (2026): 8243–50.